JUMBA: Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi
Vol. 2 No. 1 Tahun 2022
e-ISSN: 2828-8815

PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN RETURN ON INVESTMENT TERHADAP HARGA SAHAM DI MEDIASI INVESTMENT OPPORTUNITY SET (SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA 2017-2019)

Miptaqul Rohma[1)], Clara Devy Yulvia Ratna Sary[2)]
Universitas Pawyatan Daha Kediri

rahmamipta@gmail.com
claradevy10@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *Return On Equity* terhadap Harga Saham, hasil penelitian menunjukkan nilai 0,561 dengan nilai t-hitung 3,325 yang lebih besar dari t-tabel (>1,96). Menunjukkan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham, yang berarti tinggi rendahnya hasil perhitungan *Return On Equity* berpengaruh terhadap kenaikan Harga Saham. Sedangkan dari hasil perhitungan *Return On Investment* terhadap *Investment Opportunity Set* adalah -0,249 dengan t-hitung 1,883 yang lebih kecil dari t-tabel (<1,96) yang bearti banyak tidaknya *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Investment Opportunity Set*. Dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham tetapi variabel mediasi *Investement Opportunity Set* tidak bisa mempengaruhi variabel independen (*Return On Equity*) dan dependen (Harga Saham). Tujuan selanjutnya untuk mengetahui hubungan *Return On Investement* terhadap Harga Saham adalah -0,308 dengan t-hitung 1,436 yang lebih rendah dari t-tabel (<1,96) yang menuntukkan bahwa *Return On Investement* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Berdasarkan nilai koefisien path pengaruh *Return On Investment* terhadap *Investment Opportunity Set* adalah 0,500 dengan t-hitung 3,062 yang lebih tinggi dari t-tabel (>1,96), maka semakin tinggi *Return On Investment* berpengaruh terhadap *Investement Opportunity Set*, kesimpulannya *Return On Investment* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham tetapi berpengaruh terhadap variabel mediasi (*Investment Opportunity Set*). *Investement Opportunity Set* mempengaruhi variabel independen (*Return On Investemnt*) dan variabel dependen (Harga saham). Informasi kinerja keuangan pertambangan Batubara mampu memperbaiki signal positif yang melalui variabel mediasi *Investment Opportunity Set*, namun *Return On Equity* tidak merespon positif terhadap investor, investor lebih merespon kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Investment*.

Kata Kunci: *Return On Equity*, *Return On Investment*, Harga Saham, dan *Investment Opportunity Set*

Abstract

This study aims to determine the relationship between Return On Equity and Stock Price, the results showed a value of 0.561 with a t-count of 3.325 which is greater than t-table (> 1.96). Shows that Return On Equity has an influence on Stock Prices, which means that the high or low results of the calculation of Return On Equity affect the increase in Stock Prices. Meanwhile, the calculation results of Return On Investment to Investment Opportunity Set is -0.249 with a t-count of 1.883 which is smaller than t-table (<1.96) which means that the amount of Return On Equity does not affect the Investment Opportunity Set. It can be concluded that Return On Equity has an effect on Stock Prices but the Investement Opportunity Set mediating variable cannot affect the independent variables (Return On Equity) and the dependent (Share Price). The next objective is to determine the relationship between Return On Investment and Stock Price -0.308 with a t-count of 1.436 which is lower than t-table (<1.96) which indicates that Return On Investment has a negative effect on Stock Prices. Based on the path coefficient value of the effect of Return On Investment on the Investment Opportunity Set is 0.500 with t-count 3.062 which is higher than t-table (> 1.96), the higher the Return On Investment affects the Investment Opportunity Set, the conclusion is that Return On Investment is not effect on stock prices but affect the mediating variable (Investment Opportunity Set). Investment Opportunity Set affects the independent variable (Return On Investment) and the dependent variable (stock price). Information on the financial performance of coal mining is able to improve positive signals through the Investment Opportunity Set mediating variable, but Return On Equity does not respond positively to investors, investors respond more to financial performance as measured by Return On Investment.

Keywords: Return On Equity, Return On Investment, Stock Price, and Investment Opportunity Set

Pendahuluan

Dunia bisnis sekarang ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, dapat dilihat perusahaan-perusahaan muncul dengan keunggulan kompetitif, menimbulkan persaingan bisnis yang sangat ketat sehingga setiap perusahaan mengembangkan usahanya agar mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Dalam mengembangkan usahanya, perusahaan memerlukan tambahan modal yang bisa didapatkan melalui berbagai cara, salah satunya memutuskan untuk *go public* (Dewi dkk, 2013).

Perusahaan yang *go public* memiliki kewajiban untuk memberikan gambaran posisi keuangan secara tertulis di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan tersebut bisa dianalisis berbagai pihak yang berkepentingan seperti investor penjamin, perbankan, asuransi, atau pihak lain yang bermaksud mengadakan mitra, akuisisi, atau keperluan lainnya. Tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan yang meliputi aset, pendapatan serta keuntungan, secara langsung mencerminkan kondisi perusahaan tersebut. Jadi dapat dipahami jika manajemen selalu mengupayakan dan mengkondisikan agar kinerja keuangan perusahaan berada dalam nilai maksimum, dimana perusahaan bisa berkembang dengan adanya investasi.

Investasi dalam pasar modal, dianggap sebagai salah satu faktor terpenting karena dari harga saham tersebut dapat mencerminkan nilai perusahaan, sehingga investor dapat menyesuiakan pembelian dengan dana yang dimilikinya serta memberikan ukuran yang obyektif terhadap nilai investasi pada perusahaan. Dalam perdagangan saham, harga saham dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Ada saatnya harga saham itu mengalami peningkatan (*bullish*), namun ada saatnya harga saham itu juga mengalami penurunan (*bearish*). Oleh sebab itu sebelum investor memutuskan untuk berinvestasi. Beberapa alternatif analisis tersebut diantaranya adalah analisis fundamental dan analisis teknikal.

Investment Opportunity Set (IOS) yang diukur dengan PER terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham atau dengan kata lain hipotesis dari variabel tersebut dapat diterima. Karena ini didasarkan hasil uji statistic t, variabel *Investment Opportunity Set* memiliki nilai t-hitung sebesar 2,323, maka dapat dikatakan nilai t-hitung 2,323 lebih besar dari t-table 1,660; dengan tingkat signifikan 0,022 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini

sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa PER memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap harga saham (Hamida dkk,2017).

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa harga saham yang mengalami fluktuatif sehingga mengakibatkan kemunduran perusahaan pertambangan batubara yang disebabkan oleh adanya fenomena penurunan hasil *Return On Equity* dan *Return On Investment*, dengan menurunnya harga saham perusahaan pertambangan batubara menyebabkan banyak investor kurang merespon positif atas harga saham batubara, dan beralih ke sektor manufaktur lainnya.

Saham-saham berbasis pertambangan kembali menarik perhatian investor pasar modal. Setelah mengalami pelemahan pada tahun lalu, saham-saham pertambangan kali ini bisa menjadi penopang penguatan indeks saham Indonesia. Sejak awal tahun hingga 14 Oktober 2016. Indeks saham sektor pertambangan telah naik 53,35 persen. Mengalahkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang hanya naik 17,37 persen di periode yang sama www.cnnindonesia.com.

Menutup akhir tahun 2019, harga batu bara melemah di akhir perdagangan 31 Desember 2019 setelah reli di 10 hari terakhir bulan Desember tahun ini. Sejak September hingga akhir tahun harga batu bara nyatanya masih berada di zona nyaman di rentang US$ 66 - US$ 71 per ton. Pada 31 Desember 2019, harga batu bara berjangka ICE Newcastle ditutup di posisi US$ 69,05/ton. Harga baru bara turun dari perdagangan sebelumnya yang ditutup di level US$ 69,4/ton atau setara dengan terkoreksi sebesar 0,5%.

Grafik 1.1

Harga Batu Bara Berjangka ICE Newcastle US$/Ton

Sumber : www.cnbcindonesia.com

Berdasarkan paparan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengambil judul "*Pengaruh Return On Equity* dan *Return On Investment* terhadap Harga Saham di Mediasi *Investemen Opportunity Set* (Sektor Pertambangan Batubara 2017-2019)".

Return On Equity

Menurut Hery (2016:107), ROE merupakan rasio yang menunjukan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas artinya semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Menurut Hantono (2015: 12), ROE adalah rasio yang menunjukan tingkat yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis tersebut.

Return On Investment

Menurut Fahmi (2012 : 98) mendefinisikan *Return On Investment* (ROI) sebagai berikut :"*Return On Investment* (ROI) adalah melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan".

Menurut Riyanto (2010 : 37), tingginya *earning power* ditentukan oleh 2 faktor yaitu :

a. *Profit Margin*, yaitu perbandingan antara "*Net Profit Margin*" dengan "*Net Sale*" perbandingan dinyatakan dalam persentase.

$$Profit\ Margin = \frac{Net\ Operating\ Income}{Net\ Sales} \times 100\%$$

b. *Turnover of operating assets* (tingkat perputaran aktiva usaha) yaitu kecepatan berputarnya operating aset dalam suatu periode tertentu. *Turnover* tersebut dapat di tentukan dengan membagi net sales dengan "*operating assets*".

$$Turnover\ of\ operating\ assets = \frac{Net\ Sales}{Operating\ Assets}$$

Harga Saham

Harga saham menurut Jogiyanto (2017:160) adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham adalah nilai dalam rupiah atau mata uang lain yang terbentuk akibat terjadinya aksi pembelian dan penawaran saham di bursa efek oleh sesama anggota bursa, bahwa harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal.

Investment Opportunity Set (IOS)

Seperti yang diungkapkan Hartono (2016:58) kesempatan investasi atau *Invesment Opportunity Set* (IOS) menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan. Set kesempatan investasi menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari prospek pertumbuhan. Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan penting yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan yaitu manajemen maupun eksternal perusahaan seperti investor dan kreditur. Pertumbuhan diharapkan dapat memberikan aspek yang positif bagi perusahaan sehingga meningkatkan kesempatan berinvestasi di perusahaan tersebut. Bagi investor pertumbuhan perusahaan merupakan suatu prospek yang menguntungkan, karena investasi yang ditanamkan diharapkan akan memberikan *return* yang tinggi di masa yang akan datang. Perusahaan yang tumbuh akan direspon pasar dan peluang pertumbuhan terlihat pada

peluang investasi yang diproksikan dengan berbagai macam kombinasi nilai *investment opportunity set*. Nilai IOS dapat dihitung dengan kombinasi berbagai jenis proksi yang mengimplikasikan nilai aktiva di tempat yaitu berupa nilai buku aktiva maupun ekuitas dan nilai kesempatan untuk bertumbuh bagi suatu perusahaan di masa depan. Hal ini dikarenakan *Investment Opportunity Set* (IOS) atau set kesempatan investasi dari suatu perusahaan mempengaruhi cara pandang manajer, pemilik, investor dan kreditor terhadap perusahaan. (Hidayah,2015).

Metode

Jenis penelitain yang di gunakan yakni penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang menggunakan metode deskriptif yakni dengan memberikan gambaran tentang keadaan yang sesungguhnya, kemudian dipergunakan dalam memecahkan permasalahan melalui cara pengumpulan, penyusunan, analisis, lalu diinterpretasikan agar dapat ditarik kesimpulan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada penelitian ini diperoleh secara *indirect* melalui jurnal, berita, buku, laporan, karya ilmiah dan lembaga pemerintahan yang telah diterbitkan oleh pihak tertentu. Dengan harapan data sekunder ini dapat sebagai pendukung data primer yang dimana data tersebut menekankan pada kualitas dan kesesuaian peneliti dalam menggunakan dan memilihnya. Data Sekunder menurut Sugiyono (2016: 225) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

Objek

Menurut Sugiyono (2017:39) pengertian objek penelitian adalah "suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Objek peneliatiannya bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) melalui situs resmi *www.idx.co.id.*

Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data, maka metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling vital dalam suatu penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tidak akan

mendapatkan data yang diinginkan jika tidak mengetahui metode dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2018:224) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut

Teknik Analisis Data

Alat analisis data yang dipakai dalam menjawab permasalahan pertama yaitu memakai alat analisis trend horizontal dan deskriptif kuantitaf menggunakan rumus perkembangan dalam mengukur Pengaruh *Return On Equity* dan *Return On Investment* terhadap Harga Saham di Mediasi *Investemen Opportunity Set.* Dalam Teknik analisis data bertujuan untuk menyampaikan dan pembatasan penemuan hingga menjadi data yang teratur. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang dinyatakan dalam angka-angka.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian menggunakan data sekunder yang disediakan oleh BEI berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur. Laporan perusahaan manufaktur yang dijadikan sumber data berasal dari 10 perusahaan sub sektor pertambangan batubara selama periode 2017-2019 yang terdiri dari PT.Adaro Energy Tbk, PT. Atlas Resources Tbk, PT. ATPK Resources Tbk, PT. Baramulti Suksessarana Tbk, PT.Bumi Resources Tbk, PT. Delta Dunia Makmur Tbk, PT. Harum Energy Tbk, PT. Indo Tambangraya Megah Tbk, PT. Samindo Resources Tbk, dan PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.

a. Analisis Partial Least Square

   Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan analisis Partial Least Square (PLS) dengan program SMART PLS. Evaluasi model PLS dilakukan dengan mengevaluasi outer model dan inner model. Gambar struktural untuk memvisualisasikan hubungan antar variabel-varuabel penelitian ini disajikan pada gambar dibawah ini:

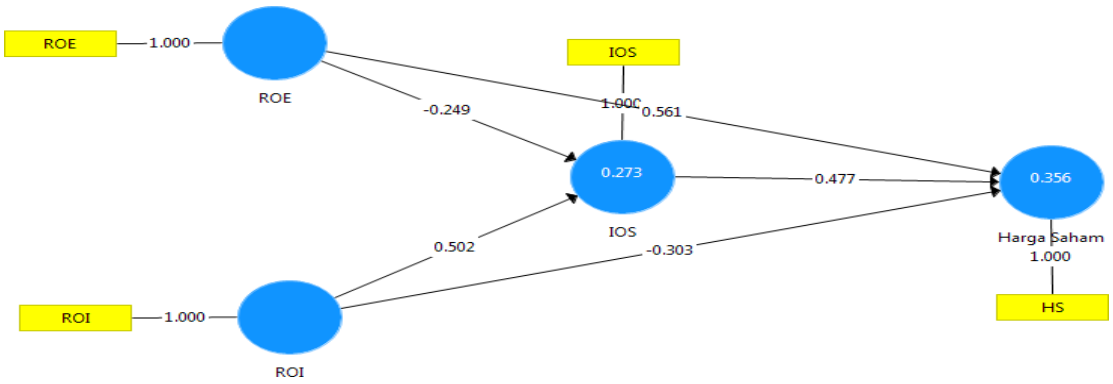

Gambar 1
Inner Model Struktural PLS

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk menentukan kausalitas yang dikembangkan dalam model yaitu pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Hipotesis penelitian dapat diterima jika nilai t-hitung (*t-statistic*) ≥ t-tabel pada tingkat kesalahan (α) 5% yaitu 1,96. Berikut adalah nilai koefisien path (*original sample estimate)* dan nilai t-hitung (*t-statistic*) pada *inner model*.

Tabel 1
Path Coefficients

	Original Sample (O)	*Sample Mean (M)*	*Standard Deviation (STDEV)*	*T Statistics (|O/STERR|)*
Dirrect Effect				
IOS-> Harga Saham	0,477	0,483	0,214	2,229
ROE-> Harga Saham	0,561	0,559	0,169	3,325
ROE->IOS	-0,249	-0,243	0,132	1,883
ROI->Harga Saham	-0,308	-0,308	0,211	1,436
ROI->IOS	0,500	0,500	0,164	3,062
Indirect Effect				
ROE->Harga Saham	-0,119	-0,121	0,090	1,315
ROI->Harga Saham	0,239	0,245	0,154	1,550

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan adanya pengaruh variabel eksogen terhadap endogen pada masing-masing hipotesis di bawah ini:

1) *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui nilai koefisien path pengaruh *ROE* terhadap Harga Saham adalah 0,561 dengan t-hitung 3,325 yang lebih besar dari t-tabel (>1,96). Hal tersebut menunjukan ROE berpengaruh terhadap Harga Saham, yang berarti bahwa tinggi atau rendah hasil perhitungan ROE berpengaruh terhadap kenaikan Harga Saham.

2) *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh terhadap *Investement Opportunity Set* (IOS).

   Berdasarkan hasil diatas diketahui nilai koefisien path pengaruh *ROE* terhadap *Investement Opportunity Set* adalah -0,249 dengan t-hitung 1,883 yang lebih kecil dari t-tabel (<1,96). Hal tersebut menunjukan bahwa *ROE* tidak berpengaruh terhadap *Investement Opportunity Set*.

3) *Return On Investement* (ROI) mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham.

   Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui nilai koefisien path pengaruh *Return On Investement* terhadap Harga Saham adalah -0,308 dengan t-hitung 1,436 yang lebih kecil dari t-tabel (<1,96). Hal tersebut menunjukan ROI berpengaruh negatif terhadap Harga Saham

4) *Return On Investement* (ROI) mempunyai pengaruh terhadap *Investement Opportunity Set* (IOS).

   Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui nilai koefisien part *Return On Investement* terhadap *Investement Opportunity Set* adalah 0,500 dengan t-hitung 3,062 yang lebih tinggi dari t-tabel (>1,96) hal tersebut menunjukkan bahwa ROI berpengaruh positif terhadap *Investement Opportunity Set.*

5) *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham yang di mediasi *Investement Opportunity Set* (IOS).

   Nilai *Return On Equity* terhadap Harga Saham adalah 0,561 dengan t-hitung 3,325 yang lebih tinggi dari t-tabel (>1,96). Sedangkan nilai *ROE* terhadap *Investement Opportunity Set* adalah -0,249 dengan t-hitung 1,883 yang lebih kecil dari t-tabel (<1,96). Dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham tetapi variabel mediasi yakni *Investement Opportunity Set* tidak mempengaruhi kedua variabel Independen (*Return On Equity*) dan dependen (Harga Saham).

6) *Return On Investment* (ROI) mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham yang di mediasi *Investement Opportunity Set* (IOS).

   Mendapatkan nilai -0,308 dengan t-hitung 1,436 yang lebih kecil dari t-tabel (<1,96) sedangkan nilai *Return On Investment* terhadap *Investement Opportunity Set* mendapatkan nilai 0,500 dengan t-hitung 3,062 yang lebih tinggi dari t-tabel (>1,96) hal tersebut menunjukkan bahwa *Return On Investment* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham tetapi berpengaruh terhadap variabel mediasi *Investement Opportunity Set, Investement Opportunity Set* juga mempengaruhi variabel independen (*Return On Equity*) dan variabel dependen Harga Saham, sehingga *Investement Opportunity Set* dapat dijadikan variabel mediasi.

Kesimpulan

Return On Equity terhadap Harga Saham menunjukkan hasil yang signifikan, variabel mediasi *Investement Opportunity Set* dapat mempengaruhi *Return On Equity* dan Harga Saham. *Return On Investment* dapat mempengaruhi *Investement Opportunity Set* tetapi *Return On Investment* tidak bisa langsung mempengaruhi Harga Saham. Sehingga membutuhkan variabel mediasi yakni dengan menggunakan *Investement Opportunity Set.* Informasi kinerja keuangan pertambangan batubara mampu memperbaiki signal positif yang melalui variabel mediasi *Investement Opportunity Set.*

Saran

Menggunakan priode penelitian yang lebih panjang tidak hanya tiga tahun tetapi lima tahun, agar mendapatkan data yang bervariasi dan bisa menghasilkan data yang akurat, serta dapat dijadikan acuan untuk berinvestasi. Menambahkan proksi untuk *Investement Opportunity Set* agar bisa dijadikan data yang akurat, untuk menguji *Investement Opportunity Set* dibutuhkan banyak proksi agar dapat dianalisa.

Daftar Pustaka

Astutik, Wahyuni. 2020. Masalah Agensi Pada Perusahaan Konsumsi Yang Telah Go Publik Di Bei Tahun 2009 Sampai Tahun 2013. *Media Bina Ilmiah*, 14 (6), 2799-2806

Astutik, Wahyuni. 2020. Penguatan Investor Muda Di Pasar Modal. *MEDIA BINA ILMIAH*, 14 (10), 3297-3206

Astutik, Wahyuni. 2021. Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2014. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntans*, 6(1), 1682-1690

Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. (2013). *"Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*". E-Journal Akuntansi Universitas Yudayana, 358-372.

Dina, Nur & Indriyana, Dina. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Bpjs Terhadap Kepuasan Kerja. Jumba: Jumba Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi. Vol. 01 N0. 01 Tahun 2022. E-ISSN:2828-8815

Dina N, Nio SR. (2019). Kontribusi Adversity Quotient Terhadap Stres Kerja Pada Driver PT. Gojek Indonesia. *Jurnal Riset Psikologi*. (3), 2019.

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghina Hamida dan Nana Umdiana. (2017). "*Pengaruh Profitabilitas dan Investemen Opportunity*

Set (IOS) terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)".

Hanggondosari, Sri Utami & Dina, Nur. (2022). Implementasi Analisa System Dan Prosedur Pemberian Kredit Usaha Kecil Untuk Miminimilkan Kredit Macet. Jumba: Jumba Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi. Vol. 01 N0. 01 Tahun 2022. E-ISSN:2828-8815

Hartono, Jogiyanto. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Ketiga). Yogyakarta: BPFE.

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (*Center for Academic Publishing Service*).

Hidayah. (2015) "*Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Kepemilikan Manjerial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estat di Bursa Efek Indonesia*".Jurnal Akuntansi/Volume XIX, No. 03, September 2015: 420-432

Kusuma, Hendra. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa. Jumba: Jumba Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi. Vol. 01 N0. 01 Tahun 2022. E-ISSN:2828-8815

Kusuma, Hendra Dan Asmoro, Wiwiek Kusumaning. (2020). Perkembangan Financial Technologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*. Vol. 4 No. 2

Restanti, Yani Dwi Dan Setyno, Herry. (2021). Pengaruh Stock Split Terhadap Respon Investor. Cahaya Aktiva. Jilid 11 Terbitan 1. 25-40

Riyanah, & Arimbi. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Mitra Rakyat Bersama Kabupaten Nganjuk. Jumba: Jumba Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi. Vol. 01 N0. 01 Tahun 2022. E-ISSN:2828-8815

Riyanto. 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed. 4, BPFE-YOGYAKARTA

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Bisnis, Alfabeta, Bandung

Sumaryati, Sri Ari (2022). Etika Bisnis Sebagai Acuan Meningkatkan Kepuasan Konsumen. Jumba: Jumba Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi. Vol. 01 N0. 01 Tahun 2022. E-ISSN:2828-8815

www.cnnindonesia.com

www.idx.co.id.